JURNAL PELAYANAN PUBLIK
ISSN : 3063-3281
Vol. 3, No. 3, 2026

PENGARUH PENGELOLAAN PASAR TERHADAP KEPUASAN PEDAGANG DI PASAR ALABIO KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Rahma Nia[1], Siti Raudah[2] , Selamat Riadi[3]
Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu AdministrasiAmuntai
e-mail: **rahma.niaa3022@gmail.com**

ABSTRAK

Pengelolaan pasar berperan penting dalam menciptakan keamanan, kenyamanan, dan kepuasan pedagang. Namun, pengelolaan Pasar Alabio masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti penataan pedagang yang belum tertib, pemanfaatan bangunan pasar baru yang belum optimal, serta kondisi infrastruktur dan drainase yang sering menyebabkan genangan pada musim penghujan. Penelitian ini dilakukan untuk membahas pengaruh pengelolaan pasar terhadap kepuasan pedagang di Pasar Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara, serta mengukur besarnya kontribusi pengelolaan pasar terhadap tingkat kepuasan pedagang. Penelitian memakai pendekatan kuantitatif dengan tipe asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi terhadap 86 responden yang dipilih menggunakan teknik *random sampling* berdasarkan rumus Slovin. Analisis datanya menggunakan pengujian validitas, reliabilitas, asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menyatakan bahwa pengelolaan pasar terdapat pengaruh signifikan terhadap kepuasan pedagang, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 9,151 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,663 pada taraf signifikansi 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,499 menunjukkan bahwa pengelolaan pasar memberikan pengaruh sebesar 49,9% terhadap kepuasan pedagang, sedangkan 50,1% dipengaruhi dari faktor lain di luar penelitian peneliti. Maka pengelolaan pasar yang baik sangat berkontribusi dalam meningkatkan kepuasan pedagang di Pasar Alabio.

Kata Kunci: Pengelolaan, Pasar, Pedagang.

ABSTRACT

Market management plays a crucial role in ensuring safety, comfort, and satisfaction among vendors. However, the management of Alabio Market still faces various challenges, such as disorganized vendor arrangements, suboptimal utilization of the new market building, and infrastructure and drainage conditions that often cause flooding during the rainy season. This study was conducted to examine the impact of market management on vendor satisfaction at Alabio Market in Hulu Sungai Utara Regency, as well as to measure the extent to which market management contributes to vendor satisfaction levels. The study employed a quantitative, associative approach. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation from 86 respondents selected using random sampling based on the Slovin formula. Data analysis involved validity and reliability testing, classical assumption testing, simple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that market management has a significant effect on vendor satisfaction, as evidenced by a calculated t-value of 9.151, which is greater than the critical t-value of 1.663 at a significance level of 0.05. The coefficient of determination (R^2) value of 0.499 indicates that market management accounts for 49.9% of the variation in vendor satisfaction, while 50.1% is influenced by other factors outside the scope of this study. Therefore, effective market management plays a significant role in increasing vendor satisfaction at Alabio Market.

Keywords: *Management, Market, Merchant.*

PENDAHULUAN

Pasar merupakan salah satu sarana penting dalam kegiatan ekonomi masyarakat karena menjadi tempat bertemunya produsen dan konsumen dalam melakukan transaksi barang dan jasa. Selain berfungsi sebagai pusat distribusi barang, pasar juga berperan dalam menumbuhkkan

pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta memajukan pertumbuhan ekonomi daerah. Di Indonesia, masyarakat masih memilih pasar tradisional sebagai tempat utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena menyediakan berbagai komoditas dengan harga yang relatif terjangkau. Karena itu, pengelolaan pasar yang baik berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan pasar yang aman, nyaman, tertib, dan mampu memberikan kepuasan bagi pedagang maupun masyarakat sebagai pengguna pasar (Syaid, 2022).

Dalam pelayanan publik, pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk mengelola pasar melalui penyediaan sarana dan prasarana, penataan pedagang, pemeliharaan infrastruktur, serta pengawasan terhadap aktivitas perdagangan. Pengelolaan pasar yang optimal akan mendorong meningkatnya aktivitas ekonomi, kesejahteraan pedagang, serta pendapatan daerah melalui penerimaan retribusi pasar. Sebaliknya, pengelolaan yang belum optimal dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti rendahnya pemanfaatan fasilitas pasar, ketidakteraturan penataan pedagang, menurunnya kenyamanan lingkungan pasar, serta berkurangnya kepuasan pedagang.

Pasar Alabio berperan sebagai salah satu pasar tradisional yang juga menjadi pusat kegiatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Utara, memiliki aktivitas perdagangan cukup tinggi terutama pada hari pasar setiap hari Rabu. Namun dalam kegiatannya masih ditemukan berbagai permasalahan pengelolaan. Sebagian pedagang masih berjualan di bahu jalan sehingga mengganggu ketertiban dan kelancaran lalu lintas. Bangunan pasar baru yang telah disediakan pemerintah juga belum dimanfaatkan secara optimal karena sebagian pedagang menilai besaran retribusi toko tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh. Di sisi lain, kondisi infrastruktur dan sistem drainase yang kurang memadai menyebabkan genangan bahkan banjir pada musim hujan sehingga mengganggu aktivitas perdagangan. Akibatnya, banyak pedagang memilih berjualan di sekitar pasar atau di lokasi lain yang dianggap lebih strategis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan pasar belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan pedagang sehingga berpotensi memengaruhi tingkat kepuasan mereka (Wati, 2025).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan pasar memiliki hubungan dengan kepuasan dari pedagang atau pengunjung. Penelitian oleh Ichwani, Derriawan and Masyitoh (2022) menemukan bahwa pengelolaan pasar memiliki pengaruh terhadap kenyamanan dan kepuasan pengunjung melalui penataan fasilitas dan pelayanan pasar. Penelitian Maryati, Handayani and Hartati (2025) juga menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan pasar berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan pedagang melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Meskipun kedua penelitian ini memiliki perbedaan pada aspek lokasi penelitian, karakteristik objek penelitian, serta variabel yang digunakan sehingga hasilnya belum dapat menggambarkan kondisi pengelolaan Pasar Alabio. Sehingga masih adanya kesenjangan penelitian yang perlu diperdalam untuk menentukan bagaimana pengelolaan pasar memengaruhi kepuasan pedagang di Pasar Alabio.

Penelitian ini memakai buku Terry and Rue (2019) dengan mengemukakan teori pengelolaan (manajemen) yang meliputi fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengadaan (*staffing*), pemotivasian (*motivating*), dan pengawasan (*controlling*). Sementara itu, kepuasan pedagang diukur menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Tjiptono dalam Indrasari (2019), yaitu kesesuaian harapan, minat berkunjung kembali, dan kesediaan merekomendasikan. Kedua teori ini digunakan sebagai dasar dalam menganalisis pengaruh antara pengelolaan pasar dengan kepuasan pedagang.

Berdasarkan diskripsi yang tertera, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan pasar terhadap kepuasan pedagang di Pasar Alabio serta mengukur sejauh mana

pengaruh tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian administrasi publik, khususnya dalam bidang pengelolaan pasar tradisional, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam meningkatkan kualitas pengelolaan Pasar Alabio sehingga mampu meningkatkan kepuasan pedagang dan mengoptimalkan fungsi pasar sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat.

METODE

Penelitian ini mengkaji pengaruh pengelolaan pasar terhadap kepuasan pedagang di Pasar Alabio, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel independen adalah pengelolaan pasar (X), terhadap variabel dependen adalah kepuasan pedagang (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang status aktif dan pedagang kaki lima (PKL) yang tercatat pada UPTD Pasar Wilayah II DISKUPERINDAG, di Pasar Alabio yaitu 636 orang. Menurut Sugiyono, p. (2023, p. 127), sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *random sampling.* Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan rumus Slovin sehingga menghasilkan 86 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner sebagai instrumen penelitian, yang didukung dengan observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lebih komprehensif mengenai kondisi pengelolaan pasar.

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 20. Tahapan analisis mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji parsial (*t-test*), uji simultan (*F-test*), serta koefisien determinasi (R^2). Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) untuk mengetahui pengaruh pengelolaan pasar terhadap kepuasan pedagang di Pasar Alabio.

PEMBAHASAN

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan pasar terhadap kepuasan pedagang di Pasar Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun variabel pengelolaan pasar sebagai variabel independen (X) dan kepuasan pedagang sebagai variabel dependen (Y).

Variabel Pengelolaan Pasar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Pasar Alabio telah berada pada kategori baik. Penilaian didasarkan pada lima indikator pengelolaan yang diuraikan oleh Terry and Rue (2019), yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengadaan (*staffing*), pemotivasian (*motivating*), dan pengawasan (*controlling*). Walaupun sebagian besar pedagang memberikan penilaian positif terhadap pengelolaan pasar, hasil observasi menunjukkan masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian pengelola pasar, seperti masih adanya pedagang yang berjualan di bahu jalan, belum optimalnya pemanfaatan bangunan pasar baru, kondisi drainase yang sering menyebabkan genangan saat musim hujan, serta keterbatasan fasilitas pendukung pasar.

Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil kuesioner, observasi, dan dokumentasi di lapangan, indikator perencanaan menunjukkan kategori "BAIK"**.** Sebagian besar pedagang menilai bahwa pengelola Pasar Alabio telah melakukan perencanaan dalam penataan pedagang, penyusunan jadwal kebersihan, serta

penyediaan fasilitas pasar. Namun dari hasil observasi menunjukkan bahwa implementasi perencanaan tersebut belum sepenuhnya optimal. Masih terdapat pedagang yang berjualan di bahu jalan serta kondisi drainase yang belum mampu mengalirkan air secara maksimal sehingga sering terjadi genangan saat musim hujan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa perencanaan telah dilaksanakan, namun masih memerlukan peningkatan pada tahap implementasi. Menurut Terry and Rue (2019), perencanaan merupakan fungsi pengelolaan (manajemen) yang menentukan tujuan organisasi juga langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapainya. Demikian hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa keberhasilan pengelolaan pasar tidak hanya bergantung pada perencanaan, tetapi dengan kemampuan pengelola dalam melaksanakan dan mengevaluasi rencana tersebut secara berkelanjutan.

Pengorganisasian (*Organizing*)

Berdasarkan hasil kuesioner, observasi, dan dokumentasi, indikator pengorganisasian berada pada kategori "BAIK". Mayoritas responden menilai bahwa pembagian tugas petugas pasar telah sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, baik dalam pelayanan administrasi, kebersihan, maupun pengawasan pasar. Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur organisasi telah berjalan sebagaimana mestinya.

Meskipun hasil observasi masih menemukan pedagang yang masih berjualan di luar lokasi pasar yang telah ditentukan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa koordinasi antarpetugas dalam melakukan pengawasan masih perlu ditingkatkan. Menurut Terry and Rue (2019), pengorganisasian adalah proses pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab guna mencapai tujuan organisasi secara efektif. Oleh itu koordinasi yang lebih baik antarpetugas diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan Pasar Alabio.

Pengadaan (*Staffing*)

Berdasarkan hasil kuesioner, observasi, dan dokumentasi, indikator pengadaan memperoleh kategori "BAIK". Sebagian besar responden menyatakan bahwa jumlah petugas pasar telah cukup membantu dalam pelaksanaan pelayanan, baik petugas administrasi, petugas kebersihan, maupun petugas pengawas.

Namun saat aktivitas perdagangan meningkat, terutama pada hari pasar, beberapa area masih belum terawasi secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengadaan sumber daya manusia masih perlu disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan di lapangan. Berdasarkan pendapat Terry and Rue (2019), tujuan dari fungsi pengadaan adalah menempatkan sumber daya manusia yang tepat di tempat yang sesuai agar organisasi dapat tercapai secara efektif. Dengan demikian, peningkatan kualitas maupun distribusi petugas menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan pasar.

Pemotivasian (*Motivating*)

Berdasarkan hasil kuesioner, observasi, dan dokumentasi, indikator pemotivasian menunjukkan kategori "BAIK". Mayoritas pedagang menilai bahwa petugas pasar telah memberikan pelayanan secara ramah, sopan, dan membantu ketika pedagang membutuhkan informasi maupun bantuan.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa respons terhadap keluhan pedagang masih menjadi aspek yang memperoleh penilaian lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Sebagian pedagang masih mengharapkan penyelesaian keluhan yang lebih cepat dan tepat. Menurut Terry and Rue (2019), pemotivasian merupakan upaya mendorong individu agar bekerja secara optimal

dalam mencapai tujuan organisasi. Karena itu perlu peningkatan komunikasi dan respons terhadap keluhan pedagang merupakan bagian penting dalam meningkatkan motivasi pelayanan petugas serta kepuasan pedagang sebagai pengguna layanan.

Pengawasan (*Controlling*)

Berdasarkan hasil kuesioner, observasi, dan dokumentasi, indikator pengawasan berada pada kategori "BAIK". Pengelola pasar dinilai telah melakukan pengawasan terhadap kebersihan, ketertiban, dan aktivitas perdagangan di lingkungan pasar.

Namun hasil observasi menunjukkan bahwa masih terdapat pedagang yang berjualan di lokasi yang tidak semestinya, serta beberapa fasilitas pasar yang memerlukan perbaikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fungsi pengawasan masih perlu ditingkatkan agar pelaksanaan kebijakan dapat berjalan lebih efektif. Menurut Terry and Rue (2019), pengawasan merupakan proses membandingkan pelaksanaan kegiatan dengan rencana yang telah ditetapkan untuk memastikan tujuan organisasi dapat tercapai. Sehingga pengawasan yang dilakukan secara konsisten akan meningkatkan kualitas pengelolaan pasar sekaligus menciptakan lingkungan pasar yang lebih tertib, aman, dan nyaman.

Variabel Kepuasan Pedagang

Berdasarkan indikator kepuasan pedagang menurut Tjiptono dalam buku Indrasari (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang merasa puas terhadap pengelolaan Pasar Alabio, dan tetap perlu ditingkatkan lagi.

Kesesuaian Harapan

Berdasarkan hasil kuesioner, observasi, dan dokumentasi, indikator kesesuaian harapan berada pada kategori "BAIK". Sebagian besar pedagang menyatakan bahwa pengelolaan pasar telah memenuhi harapan mereka, terutama dalam aspek pelayanan petugas, kebersihan, dan penyediaan fasilitas.

Meskipun demikian, masih mempunyai beberapa harapan yang belum sepenuhnya tercapai, khusunya terkait perbaikan drainase, penataan pedagang, dan optimalisasi bangunan pasar baru. Menurut Tjiptono, kepuasan terjadi apabila kinerja yang diterima sesuai atau melebihi harapan pengguna layanan. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa mayoritas pedagang telah merasa puas, meskipun masih diperlukan peningkatan kualitas pengelolaan pasar.

Minat Berdagang Kembali

Berdasarkan hasil kuesioner, observasi, dan dokumentasi, indikator minat berdagang kembali menunjukkan kategori "BAIK". Mayoritas pedagang menyatakan tetap berminat menjalankan aktivitas perdagangan di Pasar Alabio karena lokasi pasar masih menjadi pusat perdagangan masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan pasar yang baik mampu meningkatkan loyalitas pedagang untuk tetap berdagang. Namun demikian, peningkatan kualitas fasilitas dan pelayanan masih diperlukan agar minat pedagang untuk bertahan semakin tinggi.

Kesediaan Merekomendasikan

Berdasarkan hasil kuesioner, observasi, dan dokumentasi, indikator kesediaan merekomendasikan juga berada pada kategori "BAIK". Sebagian besar pedagang bersedia merekomendasikan Pasar Alabio kepada pedagang lain sebagai tempat berdagang karena lokasi pasar cukup strategis dan aktivitas perdagangan masih berjalan dengan baik.

Menurut Tjiptono, kesediaan merekomendasikan merupakan salah satu indikator kepuasan pelanggan yang menunjukkan adanya kepercayaan terhadap kualitas layanan yang diterima. Karena

itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Pasar Alabio telah mampu membangun kepercayaan pedagang, meskipun perbaikan terhadap sarana, prasarana, dan kualitas pelayanan tetap perlu dilakukan agar tingkat kepuasan pedagang semakin meningkat.

Pengujian Validitas

Variabel Pengelolaan Pasar (X)

Pengukuran variabel pengelolaan pasar dilakukan melalui dua belas butir pernyataan yang disusun dalam instrumen penelitian. Hasil pengujian validitas untuk setiap butir ditampilkan pada tabel berikut.

Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Pasar

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	0.549	0.212	Valid
2.	0.545	0.212	Valid
3.	0.650	0.212	Valid
4.	0.380	0.212	Valid
5.	0.610	0.212	Valid
6.	0.486	0.212	Valid
7.	0.471	0.212	Valid
8.	0.648	0.212	Valid
9.	0.316	0.212	Valid
10.	0.270	0.212	Valid
11.	0.292	0.212	Valid
12.	0.418	0.212	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis validitas, tidak ditemukan satu pun butir pernyataan yang memiliki nilai r_{hitung} di bawah nilai r_{tabel} (0,212). Seluruh item memperoleh nilai r_{hitung} yang memenuhi kriteria pengujian, sehingga instrumen variabel pengelolaan pasar dinyatakan valid dan layak digunakan dalam proses penelitian.

Variabel Kepuasan Pedagang (Y)

Pengukuran variabel kepuasan pedagang dilakukan melalui sembilan butir pernyataan yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Seluruh hasil pengujian terhadap instrumen tersebut disajikan pada tabel berikut.

Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Pedagang

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	0.674	0.212	Valid
2.	0.684	0.212	Valid
3.	0.697	0.212	Valid
4.	0.610	0.212	Valid
5.	0.725	0.212	Valid
6.	0.738	0.212	Valid
7.	0.575	0.212	Valid
8.	0.530	0.212	Valid
9.	0.450	0.212	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026

Hasil pengujian diperoleh dengan membandingkan nilai r_{hitung} untuk setiap butir item dengan nilai r_{tabel} yang tercantum dalam tabel. Terlihat jelas bahwa tidak ada satupun nilai r_{hitung} yang lebih rendah dari nilai r_{tabel} sebesar 0,212 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga semua item pada variabel pengelolaan pasar dapat dianggap valid.

Pengujian Reabilitas

Pengujian dapat dilihat hasilnya pada tabel dibawah.

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	R tabel	Keterangan
Pengelolaan (X)	0.702	0.60	Reliabel
Kepuasan (Y)	0.811	0.60	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026

Dikatakan variabel akan dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Dari analisis yang telah dilakukan, dilihat nilai Cronbach's Alpha dari variabel pengelolaan pasar (X) dan variabel kepuasan pedagang (Y) lebih besar, sehingga bisa dibuktikan semua item dari kedua variabel adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Yang pertama ada uji normalitas, hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.70658503
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.849
Asymp. Sig. (2-tailed)		.466
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, nilai Asymp. Sig. pada uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,849 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya Uji Linearitas, menurut Ghozali, p. (2021, p. 203) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil pengujian linearitas memperlihatkan bahwa nilai signifikansi (Linearity) sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel pengelolaan pasar dan kepuasan pedagang.

Hasil uji heteroskedastisitas, tidak ditemukan pola penyebaran titik yang jelas. Titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Data Regresi

Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.955	3.330		1.788	.077
	Pengelolaan X	.650	.071	.707	9.151	.000
a. Dependent Variable: Kepuasan Y						

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026

Sesuai dengan tabel koefisien di atas, kolom B pada konstanta (a) adalah 5,955 menunjukkan bahwa secara sistematis nilai konstanta ini menyatakan bahwa Pengelolaan Pasar tidak ada peningkatan, maka Kepuasan Pedagang memiliki nilai 5,955, sedangkan nilai koefisien regresi (b) adalah 0,650 memperlihatkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel

Pengelolaan Pasar akan meningkatkan Kepuasan Pedagang sebesar 0,650. Persamaan regresi liniearnya dinyatakan dalam bentuk Y = a + bX atau Y = 5,955+0,650X.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,707 diperoleh dari hasil analisis data. Nilai positif itu menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pengelolaan pasar dan kepuasan pedagang bersifat searah, sehingga peningkatan pengelolaan pasar akan diikuti oleh meningkatnya kepuasan pedagang. Dapat diambil kesimpulan, korelasi atau hubungan antara pengelolaan pasar dengan kepuasan pedagang signifikan dan searah.

Karena uji F yang didapat nilai F_{hitung} penelitian sebesar 83,737 dan lebih besar dari F_{tabel} 3,95, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Selanjutnya, uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

H_0: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengelolaan pasar terhadap kepuasan pedagang di Pasar Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara.

H_a: Terdapat pengaruh signifikan antara pengelolaan pasar terhadap kepuasan pedagang di Pasar Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Nilai taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika t_{hitung} besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari perhitungan t_{hitung} sebesar 9,151 lebih besar dibandingkan t_{tabel} (df=84) yaitu 1,663, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau 9,151 > 1,663 Karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (9,151 > 1,663), Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian, pengaruh yang signifikan antara variabel pengelolaan pasar (X) terhadap variabel kepuasan pedagang (Y) dapat dinyatakan terbukti.

Koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang diteliti.

Hasil Uji Koefisen Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707[a]	.499	.493	1.717
a. Predictors: (Constant), Pengelolaan X				

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026

Hasil pengujian koefisien determinasi menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,499. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan pasar berkontribusi sebesar 49,9% dalam menjelaskan variasi kepuasan pedagang, sedangkan 50,1% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak mencakup dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan pasar terhadap kepuasan pedagang di Pasar Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengelolaan pasar terdapat pengaruh signifikan terhadap kepuasan pedagang. Temuan ini mengindikasikan adanya mengenai semakin baik pelaksanaan fungsi pengelolaan pasar yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengadaan, pemotivasian, dan pengawasan, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pedagang dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Besarnya pengaruh pengelolaan pasar terhadap kepuasan pedagang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 49,9%, yang berarti hampir setengah variasi kepuasan pedagang dapat dijelaskan oleh kualitas pengelolaan pasar. Adapun sebesar 50,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti kondisi ekonomi, daya beli masyarakat, persaingan perdagangan, serta faktor pelayanan lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan pasar merupakan faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kepuasan pedagang, meskipun bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhinya.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa beberapa aspek pengelolaan pasar di Pasar Alabio masih memerlukan perbaikan, khususnya dalam penataan pedagang, optimalisasi pemanfaatan bangunan pasar, peningkatan kualitas infrastruktur dan drainase, serta respons terhadap keluhan pedagang. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pengelolaan pasar secara menyeluruh menjadi langkah strategis untuk menciptakan lingkungan pasar yang lebih tertib, aman, nyaman, dan mendukung keberlanjutan aktivitas ekonomi masyarakat. Temuan ini memperkuat teori Terry and Rue (2019) bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen (pengelolaan) secara efektif mampu meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi, dalam penelitian ini berdampak pada meningkatnya kepuasan pedagang sebagai pengguna layanan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, I. (2021) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ichwani, T., Derriawan and Masyitoh, S. (2022) "Pengaruh Sistem Pengelolaan Dan Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Pasar Citayam)," *Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 2(1), pp. 20–31.

Indrasari, M. (2019) *Pemasaran & Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Unitomo Press.

Maryati, A., Handayani, R. and Hartati, P. (2025) "Pengaruh Pengelolaan Pasar Terhadap Tingkat Kepuasan Pengunjung Pada Pasar Modern Kabupaten Balangan," *Jurnal Pelayanan Publik*, 2(1), pp. 162–165.

Sugiyono (2023) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syaid, N.J. (2022) *Pengertian Pasar Tradisional dan Modern, kompas.com*. Available at: https://www.kompas.com (Accessed: April 9, 2026).

Terry, G.R. and Rue, L.W. (2019) *Dasar-Dasar Manajemen*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.

Wati, R.K. (2025) *Retribusi 71 Toko di Pasar Alabio Dihapuskan Begini Penjelasan Diperindag HSU, tribunnews.com*. Available at: https://banjarmasin.tribunnews.com (Accessed: April 9, 2026).